

**APLIKASI MODEM WAVECOM
PADA SISTEM PENDETEKSI GETARAN BANGUNAN BERTINGKAT
VIA SHORT MESSAGE SERVICE (SMS)**



LAPORAN AKHIR

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan Diploma III
pada Jurusan Teknik Elektro Program Studi Teknik Elektronika**

Oleh :

**RETNO WIDOWATI
0612 3032 0931**

**POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
PALEMBANG
2015**

**APLIKASI MODEM WAVECOM
PADA SISTEM PENDETEKSI GETARAN BANGUNAN BERTINGKAT
VIA SHORT MESSAGE SERVICE (SMS)**



LAPORAN AKHIR

**Dibuat untuk Mengajukan Judul Laporan Akhir Pendidikan Diploma III
Jurusan Teknik Elektro Program Studi Teknik Elektronika
Politeknik Negeri Sriwijaya**

Oleh:

**Retno Widowati
061230320931**

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Nyayu Latifah Husni, S.T., M.T
NIP. 197605032001122002**

**Ekawati Prihatini, S.T., M.T
NIP. 197903102002122005**

Mengetahui,

**Ketua Jurusan
Teknik Elektro**

**Ketua Program Studi
Teknik Elektronika**

**Ir. Ali Nurdin, M.T
NIP.196212071991031001**

**Yudi Wijanarko, S.T., M.T
NIP. 196705111992031003**

Motto:

- Sesungguhnya hanya diri sendiri yang mengetahui kelebihan dan kekurangannya, dan hanya diri sendiri juga yang tahu cara mengendalikannya, asalkan ia mau melawan diri untuk merubah jalur menjadi lebih baik.
- Manusia tak selamanya benar dan tak selamanya salah, kecuali ia yang selalu mengoreksi diri dan membenarkan kebenaran orang lain atas kekeliruan diri sendiri.
- Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia adalah menundukkan diri sendiri. (Ibu Kartini)

Ku persembahkan Kepada:

- Ayah dan Ibu yang selalu setia mendoakan dan menasehati, dan menjadi pendengar keluh kesah.
- Kedua kakakku, Gatot Suhardjono dan Sigit Budirahardjo yang selalu membantu dan memberi dukungan.
- Teman-teman dan para sahabat.
- Teman-teman seperjuangan terutama kelas 6.EEA.
- Dosen-dosen Teknik Elektronika yang telah membimbingku.

ABSTRAK

APLIKASI MODEM WAVECOM PADA SISTEM PENDETEKSI GETARAN BANGUNAN BERTINGKAT VIA SHORT MESSAGE SERVICE (SMS)

(2015; xiv; 71 halaman + 37 Gambar + 13 Tabel + Lampiran)

RETNO WIDOWATI

JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRONIKA

POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA

Sistem peringatan dini merupakan hal yang sangat penting dalam upaya pencegahan maupun menghindari dari suatu ancaman bahaya. Kejadian alam seperti gempa bumi sulit untuk dideteksi lebih awal, dimana kejadiannya berlangsung secara tiba-tiba dan dapat menimbulkan kerugian yang cukup besar bagi suatu wilayah. Penanggulangan bencana tidak selalu bisa diawasi karena perlu pembangunan sistem peringatan dini gempa jarak jauh.

Dalam Laporan Akhir ini dibuat konsep perancangan sistem pendekripsi getaran pada suatu bangunan. Pendekripsi jarak jauh dapat memanfaatkan berbagai fasilitas, akan tetapi dengan mobilitas seseorang pada saat ini semakin tinggi, sehingga cara yang efisien untuk memantau keadaan di sekitar bangunan dapat memanfaatkan fasilitas pesan singkat atau SMS (*Short Message Service*). Konsep perancangan ini dimulai dengan sistem minimum mikrokontroller yang digunakan untuk mengolah data dari sensor accelerometer dan mengirim SMS dari modem ke ponsel pengguna atau operator.

Kata Kunci : Short Message Service, Mikrokontroller ATMEGA 8535, Modem Wavecom

ABSTRACT

WAVECOM MODEM APPLICATIONS ON MULTILEVEL BUILDING SYSTEM VIA SHORT MESSAGE SERVICE (SMS)

(2015, xiv + 71 pages, 37 images, 13 tables, appendices)

RETNO WIDOWATI

ELECTRICAL ENGINEERING DEPARTMENT

ELECTRONIC ENGINEERING STUDY

POLYTECHNIC STATE SRIWIJAYA

Early warning system is very important in preventing or avoiding the danger of the threat. Natural events such as earthquakes is difficult to detect early, in which the actions took place suddenly and can cause substantial losses for a region. Disaster responses can not always be monitored because it requires the construction of earthquake early warning system remotely.

In this final report design concepts vibration detection system on a building. Detection distance can take advantage of a variety of facilities, but with the mobility of a person of this time higher, so that an efficient way to monitor the situation around the building can avail the facility of short messaging or SMS (Short Message Service). This design concept begins with the minimum system microcontroller is used to process data from the accelerometer sensor and send SMS from modem to mobile users or operator.

Keyword : Short Message Service, Microcontroller ATMEGA 8535, Modem

Wavecom

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa atas rahmat dan hidayah yang telah dilimpahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir dengan judul **“Aplikasi Modem Wavecom pada Sistem Pendekripsi Getaran Bangunan Bertingkat Via Short Message Service (SMS)“**.

Adapun maksud penyusunan laporan akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan diploma III pada Jurusan Teknik Elektro Program Studi Teknik Elektronika di Politeknik Negeri Sriwijaya. Dengan adanya Laporan Akhir ini diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didapat di bangku perkuliahan.

Penyelesaian Laporan ini tak lepas dari kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada:

1. Ibu Nyayu Latifah Husni, S.T., M.T, selaku Dosen Pembimbing I
2. Ibu Ekawati Prihatini S.T., M.T, selaku Dosen Pembimbing II

Yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan Laporan Akhir ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian laporan ini, yaitu kepada:

1. Bapak RD. Kusumanto, S.T., M.M., selaku Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya.
2. Bapak Ir. Ali Nurdin, M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Sriwijaya.
3. Bapak Ir. Siswandi, M.T., selaku sekretaris Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Sriwijaya.
4. Bapak Yudi Wijanarko, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi Teknik Elektronika Politeknik Negeri Sriwijaya.
5. Seluruh Dosen dan staf-staf pada jurusan Teknik Elektro.

6. Kedua Orang Tua, saudara, serta keluarga besar yang telah banyak membantu dan yang selalu memberikan dukungan serta doanya.
7. Teman-teman serta para sahabat yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
8. Teman-teman 6.EEA atas kebersamaannya selama masa bangku kuliah.
9. Almamater-ku Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.

Dalam penulisan laporan, penulis menyadari bahwa Laporan Akhir ini masih banyak kekurangan, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan dalam penyempurnaan laporan ini.

Akhir kata penyusun mengharapkan semoga Laporan Akhir ini bermanfaat bagi semua dan semoga segala bantuan serta bimbingan yang penyusun dapatkan selama ini mendapatkan ridho ALLAH SWT. Amin.

Palembang, Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBERAHAN ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan dan Manfaat	3
1.4.1 Tujuan	3
1.4.2 Manfaat	3
1.5 Metode Penelitian	3
1.5.1 Metode Studi Pustaka	3
1.5.2 Metode Observasi	3
1.5.3 Metode Wawancara	3
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Getaran	5
2.2 Sensor Getaran	7
2.3 Mikrokontroller AVR ATMega8535	10
2.3.1 Fitur ATmega8535	10
2.3.2 Arsitektur Mikrokontroller ATmega8535	11
2.3.3 Register Status	14

2.3.4 Pewaktuan Eksekusi Instruksi	16
2.3.5 Sistem Reprogrammable Flash Program Memory	17
2.4 Relay	18
2.5 Buzzer	19
2.6 Liquid Crystal Display (LCD) 16 x 2	20
2.7 Serial Port RS 232	25
2.7.1 Prinsip kerja RS 232	26
2.7.2 AT Command	29
2.7.3 Konfigurasi Null Modem	27
2.7.4 Transmisi Data pada RS232	32
2.7.5 Keuntungan Menggunakan Komunikasi Serial	32
2.8 IC MAX 232	33
2.8.1 Dual Charge Pump-Voltage Converter	34
2.8.2 Driver RS232	34
2.8.3 Receiver RS232	34
2.9 Sistem Telemetri dengan SMS	35
2.10 Modem GSM Wavecom	36
2.10.1 SMS Gateway	38
2.10.2 Mekanisme Store And Forward pada SMS	39

BAB III RANCANG BANGUN

3.1 Umum	40
3.2 Tujuan Perancangan	40
3.3 Blok Diagram	41
3.4 Flowchart	42
3.5 Tahap-tahap Perancangan	44
3.5.1 Perancangan Software	44
3.5.2 Perancangan Hardware	44
3.5.3 Perancangan Elektronik	44
3.5.3.1 Rangkaian Catu Daya	44
3.5.3.2 Sistem Minimum Mikrokontroller ATmega8535	45
3.5.3.3 Rangkaian Sensor	46

3.5.3.4 Rangkaian Output Buzzer dan Alarm	47
3.5.3.5 Rangkaian Output LCD	48
3.5.3.6 Rangkaian Komunikasi Serial	49
3.5.3.7 Rangkaian Keseluruhan	50
3.5.3.8 Layout dan Tata Letak Rangkaian Lengkap	52
3.5.3.9 Rancang Bangun Mekanik	53
3.6 Prinsip Kerja Alat	53

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Tujuan Pengukuran Alat	56
4.2 Peralatan Pengukuran	56
4.3 Langkah-langkah Pengukuran	57
4.4 Titik Pengukuran	57
4.4.1 Titik Pengukuran Komunikasi Serial	58
4.4.1.1 Data Pengukuran	58
4.4.1.2 Analisa Pengukuran Tegangan dan Sinyal pada Komunikasi Serial	62
4.4.1.3 Data Pengujian Waktu Transmisi Data	64
4.4.1.4 Analisa Pengukuran Waktu Tempuh Pengiriman Data dan Beda Operator	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Baku Tingkat Getaran Mekanik berdasarkan Dampak Kerusakan	6
Tabel 2.2 Deskripsi Register SREG	15
Tabel 2.3 Operasi Dasar LCD	23
Tabel 2.4 Konfigurasi Pin LCD	23
Tabel 2.5 Konfigurasi Pin LCD	24
Tabel 2.6 Konfigurasi DB-9	28
Tabel 2.7 Perintah AT-Command	29
Tabel 4.1 Data Pengukuran Tegangan Komunikasi Serial	59
Tabel 4.2 Gambaran Pengukuran Sinyal Rangkaian Koneksi Serial pada Osiloskop	59
Tabel 4.3 Data Sampling dalam Setiap Rentang Waktu	65
Tabel 4.4 Data Uji Waktu Tempuh dalam Pengaruh Perubahan Waktu ..	66
Tabel 4.5 Pengkodean Karakter Pengiriman dalam Komunikasi Serial ..	67
Tabel 4.6 Data Uji Waktu Tempuh Beda Operator	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Contoh Skema Sensor Getaran	7
Gambar 2.2 Sensor Accelerometer ADXL345	8
Gambar 2.3 Blok Diagram Mikrokontroller AVR ATmega8535	12
Gambar 2.4 Konfigurasi Pin Mikrokontroller Atmega8535.....	13
Gambar 2.5 Register Status	14
Gambar 2.6 Operasi Single Cycle ALU	16
Gambar 2.7 Program Memory Map	17
Gambar 2.8 Bentuk Fisik Relay	18
Gambar 2.9 Bentuk Schematic Relay	19
Gambar 2.10 Bentuk Fisik Buzzer	20
Gambar 2.11 Bentuk Fisik LCD 16 x 2	21
Gambar 2.12 Konfigurasi Pin LCD	22
Gambar 2.13 Penyusun LCD	25
Gambar 2.14 Fungsi dari masing-masing Pin RS 232	26
Gambar 2.15 Konektor DB-9	27
Gambar 2.16 Konektor RS 232 ke PC.....	31
Gambar 2.17 Koneksi RS 232	32
Gambar 2.18 Konfigurasi Pin IC MAX232	34
Gambar 2.19 Typical Operasi Rangkaian	35
Gambar 2.20 Connector Modem Wavecom.....	37
Gambar 2.21 Bentuk Fisik Modem GSM Wavecom	38
Gambar 3.1 Blok Diagram Rangkaian	41
Gambar 3.2 Flowchart Rangkaian	43
Gambar 3.3 Rangkaian Catu Daya	45
Gambar 3.4 Konfigurasi Mikrokontroller ATMega8535	45
Gambar 3.5 Skema Rangkaian Sensor Accelerometer	47
Gambar 3.6 Skema Rangkaian Buzzer	48
Gambar 3.7 Rangkaian Output LCD	49
Gambar 3.8 Rangkaian Komunikasi Serial.....	50

Gambar 3.9 Rangkaian Lengkap	51
Gambar 3.10 Layout Rangkaian Lengkap	52
Gambar 3.11 Tata Letak Rangkaian Lengkap	52
Gambar 3.12 Sketsa Alat Pendekripsi Getaran Bangunan Bertingkat	53
Gambar 4.1 Rangkaian Titik Pengukuran Komunikasi Serial antara Modem dengan ATmega8535 menggunakan IC MAX232	58
Gambar 4.2 Ilustrasi Pengujian Alat	65
Gambar 4.3 (a) Kondisi pada saat Modem melakukan panggilan sebagai indikator keadaan darurat. (b) Contoh SMS yang dikirim pada kategori Siaga dan Darurat	70
Gambar 4.4 Hasil Tampilan Karakter pada LCD	70

DAFTAR LAMPIRAN

- a. Lembar Konsultasi Laporan Akhir
- b. Lembar Rekomendasi Ujian Laporan Akhir
- c. Listing Program
- d. Datasheet Accelerometer
- e. Datasheet Mikrokontroller ATMega8535
- f. Datasheet MAX232
- g. Datasheet Liquid Crystal Display
- h. Datasheet Wavecom

